

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan mengemukakan deskripsi objek penelitian yang didasarkan pada lokasi yang akan diteliti yang berjudul “analisis penataan kelembagaan di Kabupaten Sleman dengan merespon PP Nomor 18 Tahun 2016”

A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

1. Gambaran Geografis

Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

Tabel 2.1

Letak Geografis Kabupaten Sleman

Uraian	Letak Geografis	Batas Wilayah
--------	-----------------	---------------

Utara	7° 34' 51" Lintang Selatan	Kabupaten Boyolali dan Propinsi Jawa Tengah
Timur	110° 13' 00" Bujur Timur	Kabupaten Klaten, dan Propinsi Jawa Tengah
Selatan	7° 47' 30" Lintang Selatan	Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul
Barat	110° 33' 00" Bujur Timur	Kabupaten Kulon Progo dan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : (<http://www.slemankab.go.id>)

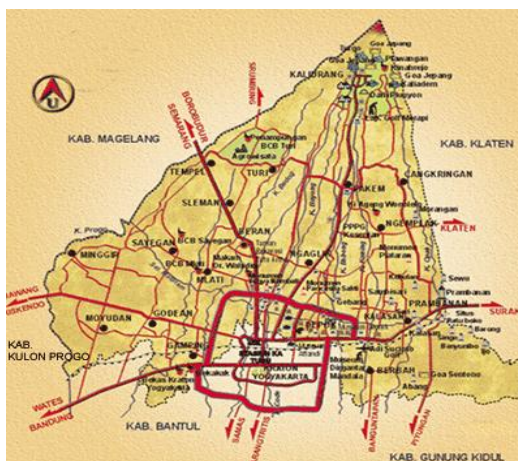
2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara-Selatan 32 Km, Timur-Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

Gambar 2.2

Peta Wilayah Kabupaten Sleman



Sumber : (<http://www.slemankab.go.id>)

3. Sejarah Kabupaten Sleman

Mengungkap sejarah merupakan perjalanan yang rumit dan melelahkan. Setidaknya pengalaman tersebut dapat dipetik dari upaya Dati II Sleman untuk menentukan hari jadinya. Setelah melalui penelitian, pembahasan, dan perdebatan bertahun-tahun akhirnya hari jadi Kabupaten Dati II Sleman disepakati. Perda nomor 12 tahun 1998 tertanggal 9 Oktober 1998, menetapkan tanggal 15 (lima belas) Mei tahun 1916 merupakan hari jadi Sleman. Di sini perlu ditegaskan bahwa hari jadi Sleman adalah hari jadi Kabupaten Sleman, bukan hari jadi Pemerintah Kabupaten Dati II Sleman. Penegasan ini diperlukan mengingat keberadaan Kabupaten Sleman jauh sebelum Proklamasi 17 Agustus 1945 sebagai

wujud lahirnya negara Indonesia modern yang memunculkan Pemerintah Kabupaten Dati II Sleman.

Keberadaan hari jadi Kabupaten Sleman memiliki arti penting bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk memantapkan jati diri, sebagai landasan yang menjiwai gerak langkah ke masa depan. Penetapan hari jadi ini akan melengkapi identitas yang saat ini dimiliki Kabupaten Sleman

Dalam perhitungan Almanak, hari jadi Kabupaten Sleman jatuh pada hari Senin Kliwon, tanggal 12 (dua belas) Rejeb tahun Je 1846 Wuku Wayang. Atas dasar perhitungan tersebut ditentukan surya sengkala (perhitungan tahun Masehi) Rasa Manunggal Hanggatra Negara yang memiliki arti Rasa = 6, manunggal = 1, Hanggatra = 9, Negara = 1, sehingga terbaca tahun 1916. Sementara menurut perhitungan Jawa (Candra Sengkala) hari jadi Kabupaten Sleman adalah Anggana Catur Salira Tunggal yang berarti Anggana = 6, Catur = 4, Salira = 8, Tunggal = 1, sehingga terbaca tahun 1846. Kepastian keberadaan hari jadi Kabupaten Sleman didasarkan pada Rijktsblad no 11 tertanggal 15 Mei 1916. Penentuan hari jadi Kabupaten Sleman dilakukan melalui penelaahan berbagai materi dari berbagai sumber informasi dan fakta sejarah.

Adapun dasar-dasar yang digunakan adalah :

1. Usia penamaan yang paling tua mampu menumbuhkan perasaan bangga dan mempunyai keterkaitan batin yang kuat terhadap masyarakat.
2. Memiliki ciri khas yang mampu membawa pengaruh nilai budaya .

3. Bersifat Indonesia sentris, yang dapat semakin menjelaskan peranan ciri ke Indonesiaan tanpa menyalahgunakan obyektivitas sejarah.
4. Mempunyai nilai historis yang tinggi, mengandung nilai dan bukti sejarah yang dapat membangun semangat dan rasa kagum atas jasa dan pengorbanan nenek moyang kita.
5. Merupakan peninggalan budaya jawa yang murni, tidak terpengaruh oleh budaya kolonial.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

4. Visi dan Misi Kabupaten Sleman

VISI

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem *e-government* menuju *smart regency* (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

MISI

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

5. Lambang Daerah Kabupaten Sleman

Gambar 2.3

Lambang Kabupaten Sleman



Sumber : (<http://www.slemankab.go.id>)

Lambang Kabupaten Sleman diambil dari berbagai potensi, dengan makna yaitu :

A. Makna Simbol :

Sebagai lambang identitas, simbol Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sarat dengan makna. Berikut ini dipaparkan makna yang dikandung simbol tersebut. Pada pandangan sekilas, lambang yang berbentuk segi empat melambangkan prasaja dan kekuasaan.

B. Dasar :

- Pancasila
- Kekayaan Alam
- Kebudayaan

C. Makna Warna :

- Kuning : Keluhuran
- Kuning Keemasan : Keemasan atau kejayaan
- Merah : Keberanian
- Putih : Kesucian
- Biru Tua : Kesetiaan
- Hijau : Kemakmuran
- Biru Muda : Cita- cita
- Hitam : Keabdian

D. Makna Lukisan :

Lukisan simbol Kabupaten Sleman memiliki makna berikut ini :

- Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila.
- Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk menyempurnakan masyarakat.
- Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila.
- Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan.
- Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa.
- Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman.

- Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarrukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi melambangkan tahun 64, dengan *suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal* (1964).
- Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

6. Administratif

Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, yang di mana memiliki 86 desa, 1.212 pedukuhan dan memiliki luas wilayah sekitar 574,82 (Km^2). Wilayah Kabupaten Sleman berbatasan dengan semua Kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah.

Sumber : (<https://www.slemankab.go.id/>)

Tabel 2.4

**Luas Daerah Dan Pembagian Daerah Administratif Di Kabupaten Sleman
Tahun 2016**

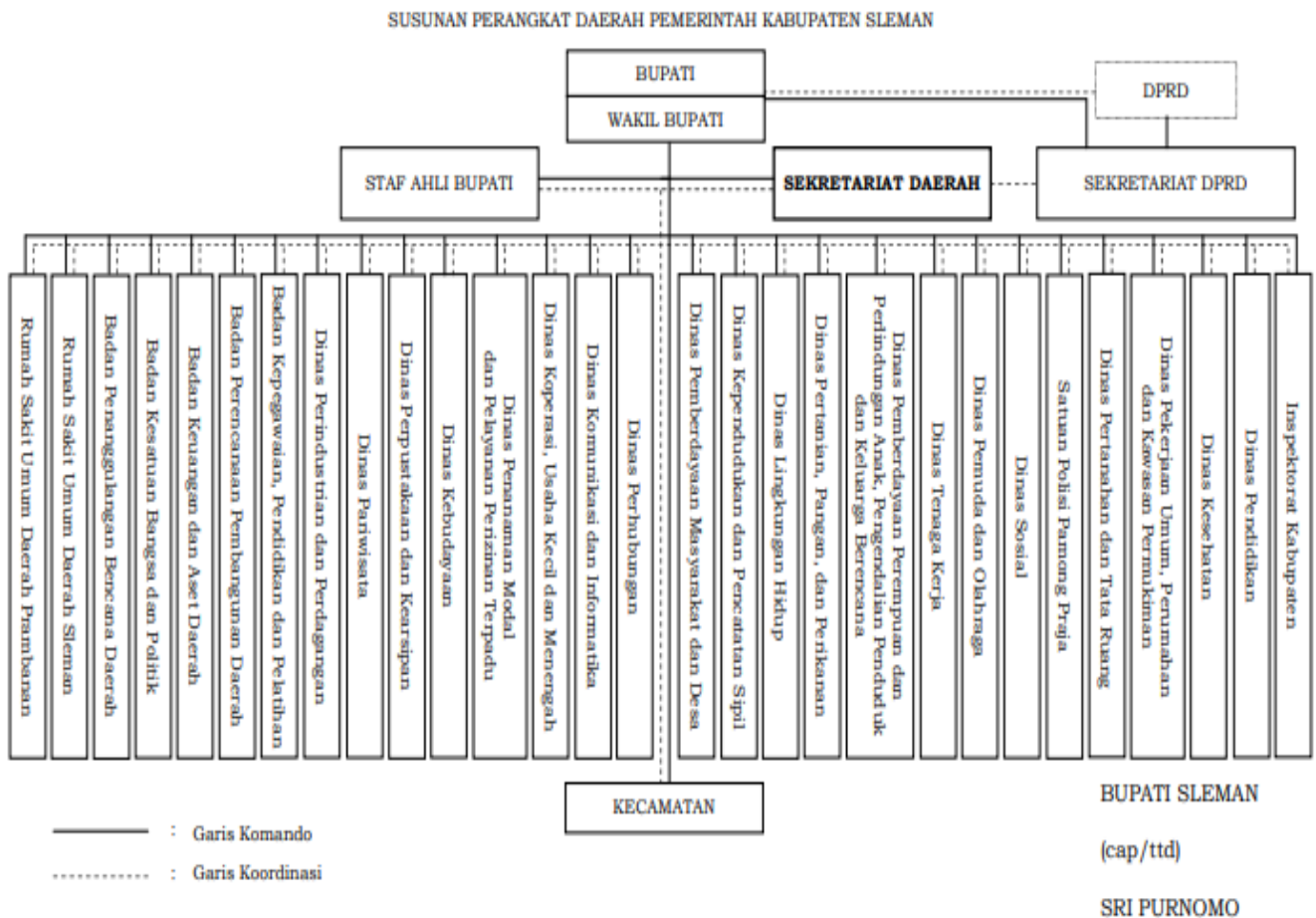
No	Kecamatan <i>Districts</i>	Luas <i>Total Area</i> (<i>Km²</i>)	Desa <i>Sub Districts</i>	Pedukuhan <i>Cluster Of</i> <i>Hamlets</i>
1	Moyudan	27,62	4	65
2	Minggir	27,27	5	68
3	Sayegan	26,63	5	67
4	Godean	26,84	7	77
5	Gamping	29,25	5	59
6	Mlati	27,52	5	74
7	Depok	35,55	3	58
8	Berbah	22,99	4	58
9	Prambanan	41,35	6	68
10	Kalasan	35,84	4	80
11	Ngemplak	35,71	5	82
12	Ngalik	38,52	6	87
13	Sleman	31,32	5	83
14	Tempel	32,49	8	98
15	Turi	43,09	4	54
16	Pakem	43,84	5	61
17	Cangkringan	47,99	5	73
Jumlah/ Total		574,82	86	1.212

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

B. Lembaga Eksekutif Kabupaten Sleman

Tabel 2.5

Bagan Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman Sesuai Dengan Peraturan Daerah Tahun 2016



Sumber : (<https://jdih.slemankab.go.id>)

Berdasarkan bagan di atas susunan perangkat daerah pemerintah Kabupaten Sleman yang memiliki jabatan tertinggi yaitu Bupati dan DPRD yang mempunyai kedudukan yang setara. Sedangkan di bawah bupati turun satu garis sesuai dengan garis komando terdapat Staf Ahli Bupati dan Sekretariat Daerah, adapun Sekretariat DPRD mempunyai kedudukan di bawah DPRD. Selanjutnya sesuai dengan garis

komando turun ke bawah setelah Staf Ahli dan Sekretariat daerah terdapat 1 Inspektorat, 20 Dinas, 5 Badan, 1 Satuan Polisi Pamong Praja, dan 2 Rumah Sakit Umum Daerah dan terdapat 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis bagan di atas dapat di simpulkan bahwasannya peran Bupati di dalam struktur kelembagaan Kabupaten Sleman sangat berperan penting dalam mengatur, menyusun, serta membuat kebijakan atas instansi pemerintahan di bawahnya baik itu dari Sekretariat Daerah sampai pada tingkatan Badan dan Kecamatan.

Tabel 2.6

Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah Menurut Instansi Dan Golongan Di Kabupaten Sleman Pada Tahun 2016

No	Instansi	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat Daerah	7	59	114	23	203
2	Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia	1	3	4	1	9
3	Sekretariat DPRD	1	18	18	5	42
4	Inspektorat Kabupaten	0	3	28	19	50
5	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan	1	3	82	28	114
6	Badan Kepegawaian Daerah	0	6	50	8	64
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	30	30	7	70
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	2	44	22	69
9	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4	32	35	8	79
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	5	27	6	38
11	Dinas Kesehatan	8	222	714	60	1004

12	Dinas Pasar	20	89	33	6	148
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	2	47	56	14	119
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	26	364	2509	4207	7106
15	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	14	76	10	101
16	Dinas Pengendalian Pertanahan Daerah	0	0	2	0	2
17	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	27	64	9	101
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	1	9	44	7	61
19	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	5	36	253	45	339
20	Dinas Sumber Daya Air, Energi dan Mineral	2	56	33	9	100
21	Dinas Tenaga Kerja dan Sosial	0	18	66	17	101
22	Badan Arsip Daerah	0	8	16	2	26
23	Badan Lingkungan Hidup	0	27	41	35	8
24	Staf Ahli	0	0	0	5	5
25	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	0	9	40	13	62
26	Badan Perpustakaan Daerah	1	7	14	2	24
27	Kecamatan Moyudan	0	10	17	2	29
28	Kecamatan Minggir	0	4	21	2	27
29	Kecamatan Seyegan	0	7	21	2	30
30	Kecamatan Godean	0	5	25	4	34
31	Kecamatan Gamping	0	5	25	2	32
32	Kecamatan Mlati	1	7	21	3	32
33	Kecamatan Depok	1	7	21	3	36
34	Kecamatan Berbah	0	4	25	2	31
35	Kecamatan Prambanan	0	8	19	2	29
36	Kecamatan Kalasan	0	5	20	3	28
37	Kecamatan Ngemplak	0	4	24	2	30
38	Kecamatan Ngaglik	0	13	16	3	32
39	Kecamatan Sleman	0	3	26	3	32
40	Kecamatan Tempel	0	5	22	2	30
41	Kecamatan Turi	1	6	19	2	28
42	Kecamatan Pakem	0	7	55	2	31
43	Kecamatan Cangkringan	7	0	18	2	27
44	Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan	0	31	52	4	87
45	Rumah Sakit Umum Daerah Sleman	1	99	257	23	380

46	Satuan Polisi Pamong Praja	0	43	24	5	72
47	Dinas Pendapatan Daerah	0	6	28	9	43
48	Kantor Kesatuan Bangsa	0	3	13	2	18
Jumlah		116	1.401	5.123	6.555	11.266

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Berdasarkan hasil tabel di atas banyaknya pegawai pemerintah daerah menurut instansi dan golongan di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 untuk golongan I berjumlah 116 orang. Di mana Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga memiliki jumlah pegawai terbanyak untuk golongan I yang berjumlah 26 orang. Selanjutnya untuk pegawai golongan II di Kabupaten Sleman berjumlah 1.401 orang, yang di mana untuk jumlah pegawai terbanyak pada golongan II masih dimiliki oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang berjumlah 364 orang.

Selanjutnya, jumlah pegawai pada golongan III di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 berjumlah 5.123 orang. Di mana pada golongan III pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berjumlah 2.509 orang. Sedangkan pada golongan IV berjumlah 6.555 orang, dan jumlah pegawai terbanyak pada golongan IV masih dimiliki oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang berjumlah 4.207 orang. Untuk jumlah total pegawai pada instansi dan golongan di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 berjumlah 11.266 Orang.

Tabel 2.7

**Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin Di
Kabupaten Sleman Tahun 2016**

No	Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekretariat Daerah	133	70	203

2	Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Pegawai Republik Indonesia	6	3	9
3	Sekretariat DPRD	30	12	42
4	Inspektorat Kabupaten	14	36	50
5	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan	43	71	114
6	Badan Kepegawaian Daerah	40	24	64
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	60	10	70
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	37	32	69
9	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	54	25	79
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	21	17	38
11	Dinas Kesehatan	268	736	1004
12	Dinas Pasar	119	29	148
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	106	13	119
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	2499	4607	7106
15	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	47	54	101
16	Dinas Pengendalian Pertahanan Daerah	0	2	2
17	Dinas Perhungan, Komunikasi, dan Informatika	92	9	101
18	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	39	22	61
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan	231	108	339
20	Dinas Sumber Daya Air, Energi dan Mineral	84	16	100
21	Dinas Tenaga Kerja dan Sosial	66	35	101
22	Badan Arsip Daerah	6	20	26
23	Badan Lingkungan Hidup	84	27	111
24	Staf Ahli	2	3	5
25	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	33	29	62
26	Badan Perpustakaan Daerah	11	13	24
27	Kecamatan Moyudan	23	6	29
28	Kecamatan Minggir	17	10	27
29	Kecamatan Seyegan	20	10	30
30	Kecamatan Godean	23	11	34
31	Kecamatan Gamping	21	11	32
32	Kecamatan Mlati	23	9	32
33	Kecamatan Depok	21	15	36
34	Kecamatan Berbah	19	12	31
35	Kecamatan Prambanan	21	8	29
36	Kecamatan Kalasan	20	8	28

37	Kecamatan Ngemplak	20	10	30
38	Kecamatan Ngaglik	22	10	32
39	Kecamatan Sleman	18	14	32
40	Kecamatan Tempel	21	9	30
41	Kecamatan Turi	20	8	28
42	Kecamatan Pakem	20	11	31
43	Kecamatan Cangkringan	21	6	27
44	Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan	27	60	87
45	Rumah Sakit Umum Daerah Sleman	118	262	380
46	Satuan Polisi Pamong Praja	59	13	72
47	Dinas Pendapatan Daerah	21	22	43
48	Kantor Kesatuan Bangsa	11	7	18
Jumlah		4711	6555	11266

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa pegawai laki-laki berjumlah 4.711 orang dan pegawai perempuan berjumlah 6.555 orang. Adapun pegawai laki-laki terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang berjumlah 2.499 orang dan pegawai perempuan terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang berjumlah 4.607 orang. Total keseluruhan pegawai pemerintahan daerah menurut jenis kelamin di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 berjumlah 11.266 orang.

Tabel 2.8

Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah Menurut Instansi Dan Pendidikan Di Kabupaten Sleman Tahun 2016

No	Instansi	SD	SMP	SMA	DI-DIII	DIV-S2	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	6	11	84	8	94	203
2	Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Pegawai Republik Indonesia	0	2	3	2	2	9

3	Sekretariat DPRD	2	4	18	2	16	42
4	Inspektorat Kabupateen	0	2	8	2	38	50
5	Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan	0	1	33	9	71	114
6	Badan Kepegawaian Daerah	1	0	16	4	43	64
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	4	42	2	21	70
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	0	12	1	55	69
9	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2	6	33	5	33	79
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	0	7	6	25	38
11	Dinas Kesehatan	6	31	289	434	235	1004
12	Dinas Pasar	11	24	80	2	31	148
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	1	7	57	6	48	119
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	18	49	786	1138	5115	7106
15	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	2	22	11	65	101
16	Dinas Pengendalian Pertahanan Daerah	0	0	0	0	2	2
17	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	2	53	9	36	101
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	1	2	22	3	33	61
19	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	5	7	88	61	178	339
20	Dinas Sumber Daya Air, Energi dan Mineral	2	9	58	1	30	100
21	Dinas Tenaga Kerja dan Sosial	0	5	35	8	53	101
22	Badan Arsip Daerah	0	8	10	9	7	26
23	Badan Lingkungan Hidup	16	23	42	2	28	111
24	Staf Ahli	0	0	0	0	5	5
25	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	0	2	10	4	46	62
26	Badan Perpustakaan Daerah	1	0	9	4	10	24
27	Kecamatan Moyudan	0	1	14	1	13	29
28	Kecamatan Minggir	0	0	13	2	12	27
29	Kecamatan Seyegan	0	0	13	1	16	30
30	Kecamatan Godean	0	1	18	1	14	34

31	Kecamatan Gamping	0	0	18	2	12	32
32	Kecamatan Mlati	1	1	15	3	12	32
33	Kecamatan Depok	0	2	14	6	14	36
34	Kecamatan Berbah	0	1	16	3	11	31
35	Kecamatan Prambanan	0	2	12	3	14	29
36	Kecamatan Kalasan	1	0	11	4	12	28
37	Kecamatan Ngemplak	0	0	11	3	16	30
38	Kecamatan Ngaglik	0	2	25	3	12	32
39	Kecamatan Sleman	0	0	16	3	13	32
40	Kecamatan Tempel	0	2	16	2	13	30
41	Kecamatan Turi	1	1	13	1	12	28
42	Kecamatan Pakem	0	0	19	1	11	31
43	Kecamatan Cangkringan	0	0	12	1	14	27
44	Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan	0	1	8	45	33	87
45	Rumah Sakit Umum Daerah Sleman	1	11	93	182	93	380
46	Satuan Polisi Pamong Praja	0	1	52	0	19	72
47	Dinas Pendapatan Daerah	2	0	14	2	25	43
48	Kantor Kesatuan Bangsa	0	0	9	0	9	18
Jumlah		82	217	2.248	2.002	6.717	11.266

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Berdasarkan hasil tabel di atas untuk jumlah pegawai pemerintah daerah menurut instansi dan pendidikan di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 untuk pendidikan di tingkat SD berjumlah 82 orang. Jumlah terbanyak pada pendidikan terakhir SD terdapat pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang berjumlah 18 orang. Selanjutnya, untuk pendidikan pada tingkat SMP berjumlah 217 orang. Jumlah terbanyak pada pendidikan terakhir yaitu SMP terdapat 49 orang pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga.

Adapun tingkat pendidikan terakhir SMA berjumlah 2.248 orang. Jumlah terbanyak pada pendidikan terakhir SMA terdapat 786 orang yang terdapat pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Selain itu untuk pendidikan terakhir DI-DIII terdapat 2.002 orang, dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga masih

mendominasi pada pendidikan terakhir DI-DII yang berjumlah 1.138 orang. Adapun untuk pendidikan terakhir pada DIV-S2 berjumlah 6.717 orang, dan pegawai paling banyak pada pendidikan DIV-S2 terdapat pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang berjumlah 5.115 orang. Jadi jumlah total banyaknya pegawai pemerintah daerah menurut instansi dan pendidikan di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 berjumlah 11.266 orang.

C. Lembaga Legislatif Kabupaten Sleman

Tabel 2.9

Jumlah Anggota DPRD Dirinci Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sleman Priode 2014-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah Total
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
PDIP	9	3	12
GOLKAR	4	0	4
DEMOKRAT	0	0	0
PAN	4	2	6
PKS	6	0	6
PKB	3	2	5
HANURA	0	0	0
GERINDRA	5	2	7
NASDEM	3	2	5
PKB	0	0	0
PPP	3	2	5
PDP	0	0	0
Jumlah/Total	37	13	50

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Dari hasil tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah anggota DPRD Kabupaten Sleman berjumlah 50 anggota fraksi. Yang di mana untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 37 anggota dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 13

anggota. Dari partai politik yang ada anggota yang paling banyak adalah Fraksi PDIP yang berjumlah 12 anggota. Dan yang tidak memiliki keanggotaan adalah Demokrat, Hanura, PKB, dan PDP.

Tabel 2.10

Jumlah Anggota DPRD Dirinci Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sleman Priode 2014-2019

Kelompok Umur <i>Age</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah Total
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
15-19	0	0	0
20-24	0	0	0
25-29	0	1	1
30-34	1	2	3
35-39	4	1	5
40-44	11	5	16
45-49	9	2	11
50-54	5	2	7
55-59	3	0	3
60-64	3	0	3
65 +	1	0	1
Jumlah/Total	37	13	50

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggota DPRD dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sleman priode 2014-2019 berjumlah 50 anggota fraksi. Yang di mana untuk total jumlah laki-laki berjumlah 37 orang dan untuk perempuan berjumlah 13 orang. Adapun umur anggota DPRD di Kabupaten Sleman yang mendominasi berkisar antara umur 40-44 tahun yang berjumlah total 16 orang. Untuk laki-laki antara umur 40-44 tahun terdapat 11 orang, dan untuk perempuan antara umur 40-44 terdapat 5 orang.

Adapun untuk umur yang paling sedikit selaku anggota DPRD Kabupaten Sleman periode 2014-2019 antara lain adalah berumur 25-29 tahun yang terdapat 1 orang perempuan, dan umur 65 + yang terdapat 1 orang laki-laki.

Tabel 2.11

Banyaknya Keputusan Yang Ditetapkan DPRD Kabupaten Sleman Menurut Jenis Keputusan, Tahun 2013-2016

Bulan <i>Months</i>	2013	2014	2015	2016
Peraturan Daerah <i>Local Government Decrees</i>	0	0	16	18
Keputusan DPRD <i>Local House of Representatives Decisions</i>	0	0	27	46
Pernyataan <i>Statement</i>	0	0	0	0
Pernyataan Pendapat <i>Opinion Statement</i>	0	0	0	0
Resolusi <i>Resolution</i>	0	0	0	0
Kesimpulan <i>Agreement</i>	0	0	0	0
Keputusan Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee Decision</i>	0	0	0	0
Memorandum <i>Memorandum</i>	0	0	0	0
Panitia Anggaran <i>Budgeting Committee</i>	0	0	0	0
Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decisions</i>	0	0	16	16
Jumlah/Total	0	0	59	80

Sumber : (<https://slemankab.bps.go.id>)

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa banyaknya keputusan yang ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Sleman menurut jenis keputusan pada tahun 2013

dan 2016 yang mendominasi adalah keputusan DPRD yang di mana terdapat 27 keputusan DPRD pada tahun 2015 dan 46 keputusan DPRD pada tahun 2016. Selain itu untuk keputusan peraturan daerah di Kabupaten Sleman terdapat 16 keputusan peraturan daerah Kabupaten Sleman pada tahun 2015 dan 18 keputusan peraturan daerah Kabupaten Sleman pada tahun 2016.

Adapun keputusan yang paling sedikit ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Sleman pada tahun 2015 adalah keputusan pimpinan yang berjumlah 16 keputusan dan pada tahun 2016 terdapat 16 keputusan. Adapun jumlah total keputusan yang ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Sleman menurut jenis keputusan pada tahun 2015 berjumlah 59 keputusan dan tahun 2016 berjumlah 80 keputusan.